

## **Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Manipulatif terhadap Hasil Belajar Matematika kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang**

**Devi Nenengkhoirunisa<sup>1</sup>, Mei Fita Asri Untari<sup>2</sup>, Donis Sanjaya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Profesi Guru, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

e-mail: [ppg.devinenengkhoirunisa05@program.belajar.id](mailto:ppg.devinenengkhoirunisa05@program.belajar.id)<sup>1</sup>, [meifitaasri@upgris.ac.id](mailto:meifitaasri@upgris.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan alat peraga manipulatif terhadap hasil belajar matematika kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. rancangan Posttest Only Control Design. Penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun pelajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan adalah sampling jenuh karena jumlah populasi kurang dari 30, sehingga seluruh populasi digunakan untuk dijadikan sampel. Sementara itu, Pada penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah soal tes. Instrument tes berupa soal uraian menggunakan tes akhir (post-test). Post-test diberikan kepada siswa kelas 2A dan 2B berupa soal uraian. Uji statistic t untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga manipulative terhadap hasil belajar matematika kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang yang terlebih dahulu telah dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas data.

**Kata kunci:** *Alat Peraga Manipulatif, Hasil Belajar, Matematika*

### **Abstract**

This research aims to determine the effect of using manipulative teaching aids on grade 2 mathematics learning outcomes at SDN Sawah Besar 01 Semarang. This research was carried out at SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. The research method used is the experimental method. Posttest Only Control Design. This research was conducted in the odd semester of the 2023/2024 academic year. The sample used was saturated sampling because the population was less than 30, so the entire population was used as a sample. Meanwhile, in this research, the data collection technique used was test questions. The test instrument is in the form of essay questions using a final test (post-test). The post-test was given to class 2A and 2B students in the form of essay questions. T statistical test to determine the effect of using manipulative teaching aids on grade 2 mathematics learning outcomes at SDN Sawah Besar 01 Semarang

**Keywords :** *Manipulative Teaching Aids, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional adalah Pendidikan pada hakikatnya adalah proses membantu masyarakat dalam memperbaiki diri agar mampu menghadapi segala perubahan dan keadaan dengan sikap terbuka dan inovatif tanpa kehilangan arah. Tujuan pendidikan nasional adalah mengangkat derajat kemanusiaan dan mencerdaskan kehidupan negara. Manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang maha bijaksana dan cakap, yang sehat jasmani dan rohani, yang mantap dan mandiri, serta yang mempunyai rasa tanggung jawab sosial dan kebangsaan. Oleh karena itu, setiap langkah dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan proses belajar mengajar harus benar-benar memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan nasional. Salah satunya bekerja di bidang pendidikan matematika. Oleh karena itu, kelas matematika membantu siswa mengembangkan berbagai pengetahuan dan kemampuan serta deskriptif dan pemahaman mereka tentang konsep, nilai, dan prosedur. Mereka juga membantu mereka untuk berpikir lebih logis, metodis, kritis, kreatif, dan cerdas, serta meningkatkan energi penalaran mereka. Rasa keindahan, transparansi, dan penyelidikan sejalan dengan filosofi matematika.

Dalam pendidikan matematika, hendaknya supaya bahan pelajaran yang diberikan lebih gampang dimengerti oleh siswa, dibutuhkan bahan- bahan yang butuh disiapkan oleh guru, dari bahan- bahan yang biayanya relatif murah serta gampang diperoleh cocok keperluannya (Anawati, 2020). Salah satu media yang bisa digunakan guru pada saat mengajar matematika merupakan perlengkapan peraga barang manipulative( Manipulative Material) ialah perlengkapan bantu pelajaran dengan memakai barang konkrit yang digunakan oleh guru dalam menjelaskan modul pelajaran serta berbicara dengan siswa, sehingga gampang berikan penafsiran kepada siswa tentang konsep modul yang dipaparkan ataupun diajarkan dengan benar (Kania, 2018). Piaget melaporkan kalau anak yang terletak pada usia 7- 12 tahun terletak pada periode konkret karena berpikir logikanya didasarkan pada manipulasi raga objek- objek konkret. Anak yang masih terletak pada periode ini untuk berfikir abstrak masih memerlukan dorongan manipulasi objek- objek konkret ataupun pengalaman- pengalaman yang langsung dialaminya. Oleh sebab itu, Pendidikan yang didasarkan pada barang barang konkret bisa memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep matematika (Nasrullah Nasrullah, dkk, 2019).

Jika penggunaan alat bantu pengajaran manipulatif bergantung pada faktor-faktor tertentu, seperti penerapan alat tersebut pada materi pelajaran yang diajarkan, ketersediaan peralatan dan sumber daya terkait, ketersediaan operator, dan biaya terkait, maka hal tersebut dapat bermanfaat bagi matematika. proses pendidikan. Alat peraga yang dapat dikontrol dapat mendorong anak untuk belajar, terutama matematika, dan menjauhkan mereka dari rasa bosan. Dengan demikian, hasil belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika bahan ajar seperti alat peraga manipulatif tidak digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar matematika, maka hal ini akan berdampak buruk terhadap hasil belajar siswa dan menurunnya hasil tersebut. Untuk mengajarkan ide-ide matematika tertentu yang memenuhi tuntutan, guru terlebih dahulu harus menyiapkan bahan-bahan yang mudah didapat dan mudah diperoleh. Contoh bahan tersebut antara lain karton, kertas, kayu, botol, pita pengukur, dan kain. Siswa dapat memanipulasi bahan

tersebut dengan cara memegangnya, memindahkannya, memasangnya, membalikinya, menyusun atau meletakkannya, melipatnya, atau memotongnya; dengan kata lain, mereka bisa memainkannya dengan tangan mereka. Ini menjadikannya bahan yang manipulatif. Peralatan yang digunakan untuk alat bantu demonstrasi dalam pembelajaran lebih efektif dan efisien ide dan konsep matematika abstrak kepada siswa (SeptiAsiatulYulia, dkk, 2021)

Hal ini dimaksudkan agar ketika siswa mempunyai kesempatan untuk terlibat dalam proses observasi dengan bantuan alat bantu visual, mereka akan menjadi lebih fokus dalam pembelajaran matematika dan mengapresiasi ide-ide yang diberikan karena sesuai untuk sesi pengembangan mental dan permainannya. Namun hal ini membantu siswa menjadi lebih termotivasi dan juga memperhatikan. Dengan menggunakan alat bantu pengajaran matematika, guru dapat menginspirasi siswa untuk mencari modul tambahan. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu dan ingin mempelajari lebih lanjut tentang ide-ide yang dipelajarinya akan terus berusaha mengeksplorasi ide-ide tersebut secara lebih rinci (Muhammad Turmuzi, 2021). Selain itu, karena siswa terlibat aktif dalam pembelajaran yang diajarkan, maka penggunaan alat peraga di dalam kelas seharusnya dapat lebih memusatkan perhatian kelas. Penggunaan alat pembelajaran dapat membantu untuk lebih meningkatkan fokus pembelajaran. Alat pengajaran juga dapat mendukung pemikiran logis dan metodis siswa, yang pada akhirnya akan memberikan mereka sikap yang diperlukan untuk mengejar karir di bidang matematika. Hubungan antara matematika dan alam akan lebih mudah dipahami siswa dengan penggunaan alat peraga matematika. Keunggulan matematika dalam kehidupan sehari-hari akan terus mudah dikuasai oleh siswa. Dengan tingkat pemahaman ini, diharapkan anak-anak akan terinspirasi untuk melanjutkan pelajaran matematika. Misalnya dengan pemakaian perlengkapan peraga dalam uraian konsep ruang berukuran 3, siswa hendak terus menjadi terlatih energi tarik ruangnya, sehingga pada kesimpulannya sanggup menciptakan ataupun menyadari ikatan antara matematika dengan area dekat.

Bersumber pada hasil pengamatan serta wawancara dengan Guru Kelas 2 SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang, para siswa memiliki nilai matematikayang rendah, beberapa siswa kurang minat dalam Pendidikan matematika, siswa masih belum bisa memahami materi matematika. Masalah yang sering terjadi adalah masih adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas Ketika diberikan soal matematika. Ketika observasi dan wawancara juga menemukan prestasi belajar siswa kelas 2 SD Negeri Sawah Besar 01 nilai ulangan harian matematikanya kurang, dan masih ada yang belum mencapai KKM. Prestasi belajar siswa rendah dibuktikann dengan informasi nilai rata-rata Ulangan Harian siswa Kelas 2 SD Negeri Sawah Besar 01 tahun pelajaran 2023/2024 belum seluruhnya tuntas KKM.

Dari penjelasan diatas Peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian dengan judu I<sup>4</sup> Pengaruh penggunaan alat Peraga Manipulatif terhadap hasil belajar Matematika kelas 2 SDN sawah Besar 01 Semarang". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan alat peraga manipulatif terhadap hasil belajar Matematika kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang. Terkait dengan alat peraga manipulatif yang digunakan, penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Namun, penelitian ini dianggap penting karena bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam pendidikan

matematika serta menyebarkan pengetahuan sebagai pengganti metode pengajaran tradisional yang mungkin kemudian digunakan oleh guru.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. Jenis dari Penelitian ini Penelitian Kuantitatif. Metode Penelitian yang digunakan merupakan metode eskperimen. Dalam Penelitian ini, Penelitian memakai Desain True experimental design. Penelitian dilakukan untuk mencari pengaruh Alat peraga manipulatif terhadap hasil belajar matematika kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang dengan memakai rancangan Posttest Only Control Design. Penelitian ini dicoba pada semester gasal tahun pelajaran 2023/ 2024.

Populasi dalam Penelitian ini merupakan peserta didik kelas 2A serta 2B SD Negeri Sawah Besar 01 Semarang. Sampel yang digunakan merupakan sampling jenuh sebab jumlah populasi kurang dari 30, sehingga segala populsi digunakan untuk dijadikan ilustrasi. Sedangkan itu, Pada Penelitian ini, Metode pengumpulan informasi yang digunakan merupakan soal uji. Instrument uji berbentuk soal penjelasan memakai uji akhir ( post- test). Post- test diberikan kepada siswa kelas 2A serta 2B berbentuk soal penjelasan yang diberikan oleh Penelitian kepada siswa kelas kontrol serta kelas eksperimen dengan soal yang sama. Informasi yang didapatkan setelah itu diuji memakai uji statistic t untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat peraga manipulative terhadap hasil belajar matematika kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang yang terlebih dulu sudah dilakukan uji prasyarat ialah uji normalitas serta homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bertepatan pada 22 November 2023 di SDN Sawah Besar 01 Semarang pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/ 2024. Proses pendidikan dicoba sebanyak 1 kali pertemuan pendidikan pada tiap- tiap kelas kontrol serta kelas eksperimen, untuk mempraktikkan pendidikan memakai perlengkapan peraga manipulatif ataupun model pendidikan langsung serta 1 kali pertemuan untuk melakukan post- test.

**Tabel 1.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik Statistics**

		KELAS A	KELAS B
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		80.5714	85.9643
Median		79.5000	85.0000
Mode		80.00	80.00
Std. Deviation		5.31545	7.14652
Minimum		75.00	75.00
Maximum		97.00	100.00
Sum		2256.00	2407.00

Bersumber pada hasil post test yang diuji dengan memakai SPSS tipe 26 diperoleh nilai rata- rata 80. 5714 untuk Kelas 2A serta nilai rata- rata 85. 9643 untuk kelas 2B, nilai yang kerap timbul untuk kelas 2A ialah 79 serta untuk kelas 2B ialah 80, Standar deviasi kelas 2A 5. 31545 serta Kelas 2B 7. 14652, nilai terendah kelas 2A serta 2B 75, nilai paling tinggi kelas 2A 97 serta nilai paling tinggi kelas 2B 100.

Bersumber pada rangkuman hasil analisis statistik deskriptif dikenal kalau ada perbandingan nilai Eksperimen antara kelas 2A serta 2B yang telah diberikan perlakuan serta tidak diberikan perlakuan.

Setelah dicoba perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS tipe 26 dengan memakai rumus Shapiro Wilk diperoleh hasil semacam yang disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas  
 Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS A	.257	28	.000	.842	28	.001
KELAS B	.155	28	.082	.929	28	.057

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel diatas nilai Kelas 2A diperoleh Sig. 0.001 >  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai post test kelas 2B diperoleh Sig. 0.057 >  $\alpha = 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

**Tabel 1.3 Hasil Uji-T  
 Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means										
		F		Sig.		t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
											Lower	Upper
Hasil Belajar Matematika	Equal variance assumed	3.282	.076	-3.204	54	.002	-5.39286	1.68318	-8.76743	-2.01828		

Equal variance s not assumed			- 3.204	49.873	.002	-5.39286	1.68318	- 8.77384	- 2.01188
------------------------------	--	--	---------	--------	------	----------	---------	-----------	-----------

Bersumber pada Tabel 4 nampak hasil Independent Sample T- test diperoleh nilai Sig( 2- tailed) & It; 0, 05 sehingga  $H_0$  ditolak hingga, ada perbandingan rata- rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang memakai penggunaan peraga manipulatif dengan rata- rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang memakai model pendidikan langsung.

Di dalam kelas, pengajaran matematika akan menciptakan setidaknya dua komponen kunci: media dan proses. Penelitian ini menggunakan teknik pengkondisian wilayah belajar siswa berdasarkan media pembelajaran yang tepat untuk menciptakan lingkungan dimana siswa dapat terlibat aktif dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan pendidikan. Dalam penelitian ini, media yang dapat diterima, dikembangkan, dan diterapkan juga mencakup penggunaan peran manipulatif, seperti gelas ukur, botol, dan gelas mini. Penggunaan alat manipulatif dalam pendidikan matematika, seperti gelas ukur, botol, dan gelas kecil, telah berhasil diperoleh dan dilaksanakan. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami modul pelajaran yang telah dibahas.

Penggunaan peraga manipulatif ini diterapkan kala guru melaksanakan aktivitas pendidikan Matematika BAB 9 modul Mengukur Banyaknya Air dikelas Eksperimen dengan berbantuan gelas ukur, botol, serta serta cup kecil. Perihal ini diakibatkan sebab pendidikan berbantuan penggunaan peraga manipulatif berbentuk gelas ukur, botol, serta serta cup kecil secara aktif mengaitkan guru serta siswa bersinergi dengan area, sehingga siswa termotivasi untuk tingkatan uraian modul pelajaran. Dengan demikian Penelitian ini sukses menguji kebenaran hipotesis, ialah hasil belajar matematika siswa yang aktivitas pembelajarannya memakai penggunaan alat peraga manipulatif lebih besar daripada hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan alat peraga manipulatif.

Penggunaan peraga merupakan penggunaan (barang) yang digunakan untuk memperagakan kenyataan, konsep, prinsip ataupun prosedur tertentu supaya nampak lebih nyata/ konkret. Pada dasarnya siswa belajar lewat suatu yang konkret (Ronaldo Kho, 2020) . Anak-anak membutuhkan benda fisik sebagai perantara atau visualisasi untuk memahami konsep-konsep abstrak. Siswa yang menerima pembelajaran dengan metode konstruktivis, didukung dengan penggunaan model, terbiasa membawa praduganya ke kelas dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Selain itu, guru berupaya mengumpulkan umpan balik dari siswa dan menggunakan informasi ini sebagai batu loncatan untuk pengajaran. Proses pendidikan disusun untuk menantang prasangka siswa dan memberi mereka kebebasan untuk membangun (membentuk) hubungan matematis mereka sendiri daripada selalu dihadapkan pada pendapat orang lain. matang dan siap, dan selama proses pendidikan, presentasi sering kali memunculkan isu-isu yang berkaitan dengan siswa (Luden, 2023). Manfaat tersebut mempunyai pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa. Siswa diberi kebebasan untuk menciptakan pengetahuan dengan menggunakan berbagai sumber dan dorongan belajar yang ada untuk

mendemonstrasikan konsep secara nyata/kongkrit guna membantu pemahaman siswa dalam belajar. Pendekatan konstruktivis ini dibantu dengan penggunaan tampilan fisik (Prasetya, 2021).

Perihal ini sejalan dengan Penelitian yang di jalani oleh (Kahana, Siti Halidjah, 2014) yang menampilkan kalau pendidikan memakai media manipulatif bisa tingkatkan hasil belajar matematika siswa di kelas V Sekolah Bawah Negara 13 Siraba. perihal ini dibuktikan dengan terdapatnya kenaikan ketuntasan keberhasilan sebesar 24, 97% dari 66, 7% pada siklus I jadi 91, 67% pada siklus II.

Penelitian (Widayati, 2023) diperoleh setiap siklusnya menunjukkan bahwa pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata hanya sebesar 57,9% dibawah KKM atau 22 siswa yang masih memperoleh nilai dibawah KKM. Pada perbaikan siklus I terlihat peningkatan sebesar 45% menjadi 74%. Jumlah siswa yanb memperoleh nilai dibawah KKM berkurang menjadi 7 orang. Pada perbaikan siklus II melalui pengamatan semua siswa telah mencapaia nilai diatas KKM sebesar 26% menjadi 100%. Ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kontekstual learning tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas 3.

upaya revisi pembedahan perkalian yang bisa tingkatkan hasil belajar matematika dengan penggunaan alat peraga manipulatif di kelas IV- B SDN 6 Panarung Palangkaraya. Perihal ini nampak dari informasi hasil belajar matematika, pada siklus I rata- rata hasil belajar partisipan didik ialah 70 serta pada siklus 2 bertambah jadi 87, 7 dengan ketuntasan klasikal 85%.

Penelitian mendeskripsikan hasil belajar siswa lewat media manipulatif dalam pendidikan matematika kelas V SDN 13 Siraba. Pada Penelitian Novi Anugrahi ( 2015) Penelitian mau mengenali revisi konsep perkalian dengan memakai penggunaan peraga manipulaif di kelas IV- B SDN 6 Panarung Palangkaraya. Sebaliknya pada Penelitian ini Penelitian memadukan 2 Penelitian lebih dahulu ialah Penelitian mau mengenali pengaruh pemakaian penggunaan peraga manipulatif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas Kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang.

## **SIMPULAN**

Bersumber pada hasil Penelitian yang sudah dicoba bisa disimpulkan kalau pemakaian penggunaan peraga manipulatif berpegaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas 2 SDN Sawah Besar 01 Semarang tahun pelajaran 2023/ 2024 dengan nilai rata- rata hasil belajar siswa kelas eksperimen serta kelas kontrol menggapai angka 80. 5714 serta 85. 9643. Hasil Penelitian ini diharapkan bisa membagikan manfaat dalam dunia pembelajaran selaku usaha tingkatkan mutu secara universal dalam bidang pembelajaran serta spesialisnya matematika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anawati, S. (2020). *Pengaruh Media Pendidikan Manipulatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika*.  
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinasis/article/view/3998/678>
- Kahana, Siti Halidjah, A. (2014). *Penggunaan Media Manipulatif Dalam Pendidikan Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*.

- Kania, N. (2018). *Alat Peraga untuk Memahami Konsep Pecahan*. 2, 12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31949/th.v2i2.699>
- Luden, E. (2023). *Analisis Kompetensi Profesional Guru di SMK Negeri Kabupaten Tana Toraja*. 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ujtv.v7i1.38460>
- Muhammad Turmuzi, Nani Kurniati, N. H. (2021). *Pelatihan Pembuatan dan Penggunaan Alat Peraga Matematika SD di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat*. 11, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/publikan.v11i3.20310>
- Nasrullah Nasrullah(1\*), Rusli Rusli(2), A. A. (2018). *Penggunaan alat peraga manipulatif untuk Pendidikan konsep pecahan bagi Guru Matematika Tingkat SMP*. 2018.
- Prasetya, T. (2021). *Pendekatan Pendidikan Berpusat Pada Siswa*. [https://www.researchgate.net/publication/353162628\\_Pendekatan\\_Pendidikan\\_Berpusat\\_Pada\\_Siswa](https://www.researchgate.net/publication/353162628_Pendekatan_Pendidikan_Berpusat_Pada_Siswa)
- Ronaldo Kho, D. K. N. T. (2020). *Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Matematika bagi Guru-guru SD YPK Yoka Baru Waena Kota Jayapura*. 4, 2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v4i2.1072>
- SeptiAsiatulYulia, Sripatmi, B. (2021). *Pengaruhpenggunaanalatperagabendamanipluatiferhadaphasilbelajarmatematika*. 1. <https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/index>
- Widayati, T. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD pada Mata Pelajaran Matematika pada Konsep Perkalian melalui Pendekatan Pendidikan Kontekstual*. 1, 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.53889/jpak.v1i1.207>